

mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya 42,17 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 69,91 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi di kabupaten Malang tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 2.08 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 1,8 per 1.000 kelahiran hidup (Kabupaten Malang Satu Data, 2020).

Hal-hal tersebut bisa terjadi dikarenakan tidak teraturnya ibu dalam melakukan kunjungan, baik kunjungan kesehatan ibu dari masa remaja, masa hamil, nifas, bayi baru lahir ataupun masa antara. Ketidak teraturan dalam melakukan kunjungan tersebutlah yang akhirnya akan berdampak pada beberapa hal seperti kurangnya pengetahuan ibu terhadap kesehatannya, kurangnya suplemen-suplemen, obat-obatan ataupun vitamin-vitamin yang seharusnya didapatkan oleh ibu ketika melakukan kunjungan tersebut. Dari kurangnya kunjungan tersebut juga akan berakibat fatal ketika ibu ataupun bayi memiliki kegawatdaruratan, dimana yang seharusnya kegawatdaruratan tersebut bisa diatasi sedini mungkin akan tetapi diakrenakan ibu tidak rajin melakukan kunjungan maka kegawatdaruratan tersebut terlambat ditangani dan pada akhirnya mengancam nyawa ibu ataupun bayinya.

Maka dari itu sangat dibutuhkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan atau *Continuity Of Care*, yang bertujuan mengetahui tumbuh kembang janin dan kesehatan ibu. Asuhan COC diberikan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan pemilihan metode

kontrasepsi KB secara komprehensif sehingga mampu untuk melakukan deteksi dini. Oleh karena itu diharapkan ibu dan bayi sehat tidak ada penyulit maupun komplikasi dan mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Kemenkes RI, 2018). Perbedaan antara asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* dengan asuhan kebidanan secara komprehensif yaitu dimana asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* ini merupakan asuhan yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan yaitu dari masa hamil, bersalin, nifas, neonatus hingga masa pemutusan penggunaan alat kontrasepsi. sedangkan asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan kebidanan secara menyeluruh akan tetapi tidak berkelanjutan. Maka dari itu dengan dilaksanakannya asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini diharapkan ibu bisa melewati masa kehamilan, bersalin, nifas hingga masa pemilihan alat kontrasepsi tanpa adanya penyulit, sehingga resiko kematian ibu dan bayi dapat menurun.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam pembuatan laporan tugas akhir ini yaitu bagaimana penerapan asuhan kebidanan *Continuity of Care* (CoC) mulai dari masa kehamilan TM III, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, masa antara, pada Ny.J di TPMB Soemidjah Ipung, S.Tr., Keb?

1.3 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, neonatus dan masa antara

- b. Mengidentifikasi diagnosa dan masalah kebidanan pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, neonatus dan masa antara
- c. Merencanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, neonatus dan masa antara
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, neonatus dan masa antara
- e. Melakukan evaluasi dari asuhan yang telah dilakukan pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, neonatus dan masa antara

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dari masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan masa antara yang bersifat *Continuity Of Care* guna peningkatan mutu pelayanan kebidanan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan untuk pengembangan materi yang telah diberikan baik dalam perkuliahan maupun praktik lapangan agar dapat menerapkan secara langsung dan berkesinambungan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus

dan masa antara dengan pendekatan manajemen kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.

b. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Menambah wawasan, meningkatkan pemahaman pengalaman nyata tentang asuhan kebidanan yang bersifat *Continuity Of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan masa antara.

c. Bagi Bidan dan TPMB

Sebagai masukan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan masa antara.

d. Bagi Klien

Sebagai informasi dan motivasi bagi klien, bahwa perhatian pemeriksaan dan pemantauan kesehatan sangat penting khususnya asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan masa antara.